

## **Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) di Kelas 4C SD Negeri Glagah Yogyakarta**

**Ika Putri Nurjanah<sup>1\*</sup>, Esti Hrini<sup>2</sup>, Ifa Muflikah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

<sup>2</sup> Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

<sup>3</sup> SDN Glagah, Yogyakarta

\*email: [1kapn98@gmail.com](mailto:1kapn98@gmail.com)

**Abstrak:** Berdasarkan hasil observasi sebelumnya diketahui bahwa rendahnya tingkat kreativitas siswa dikarenakan guru lebih dominan menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan siswa tidak memiliki semangat belajar. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penerapan model Project Based Learning untuk meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran di kelas IV C SDN Glagah Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Glagah Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas IV dengan jumlah 28 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi kreativitas siswa dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis nilai rata-rata kreativitas dengan menggunakan model project based learning. Kemudian data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh aktivitas siswa pada siklus I skor rata-rata 72,5% dengan kategori baik dan meningkat pada siklus II skor 93,75% dengan kategori baik sekali. Sedangkan aktivitas guru pada siklus I skor 74,11% dengan kategori baik dan meningkat pada siklus II memperoleh skor 92,5% dengan kategori baik sekali. Dari pengelolaan tingkat kreativitas siswa pada siklus I skor 74,33% dengan kategori cukup kreatif dan meningkat pada siklus II memperoleh 90,18% dengan kategori sangat kreatif. Dengan demikian model Project Based Learning dapat meningkatkan kreativitas siswa di SDN SDN Glagah Yogyakarta.

**Kata Kunci:** kreativitas; model pembelajaran *project based learning*

### **Pendahuluan**

Pembelajaran di abad ke-21 didasarkan pada perpaduan antara literasi, informasi, perilaku, keterampilan, dan penguasaan teknologi. Di abad ini, siswa tidak hanya harus mahir dalam informasi, mereka juga harus dapat menggunakan teknologi, terdidik dan memiliki standar moral yang baik. Keterampilan yang dikembangkan pada abad 21 terdiri dari 4C, yaitu: creativity and innovation, collaboration, communication, and critical thinking (Septikasari, 2018) Kreativitas siswa membuat siswa menghasilkan sesuatu hal yang baru. Kreativitas siswa juga muncul ketika dapat mengembangkan ide dan gagasannya. Dalam hal ini siswa yang gemar membaca akan memunculkan ide kreatif mereka. Kreativitas siswa dapat digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan. Kreativitas siswa peserta didik membutuhkan dukungan pembangunan sehingga setiap siswa dapat memecahkan suatu masalah yang dihadapi dengan lebih beragam (Erisa, 2021). Pembelajaran yang

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 2, No. 2, 2023, 1055**

Ika Putri Nurjanah, Esti Hrinis, & Ifa Muflikah

menggunakan keterampilan berpikir kreatif akan menghasilkan sesuatu yang baru yakni berupa gagasan ataupun karya nyata.

Menurut Kristin (2016:11) kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menghasilkan suatu hal yang baru baik dari ide, dan gagasan yang dimilikinya akan menghasilkan sesuatu yang memiliki daya guna. Ide dan juga gagasan yang baru inilah yang nantinya dapat membantu siswa untuk mengembangkan kreativitas. Dalam hal ini guru juga berperan aktif dalam membantu mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Dorongan guru dalam mengembangkan kreativitas siswa akan membuat siswa menjadi lebih termotivasi dalam menuangkan ide-ide dalam proses mengembangkan kreativitas siswa. tidak terkendali.

Rendahnya kreativitas siswa salah satunya disebabkan metode mengajar guru yang masih berpusat satu arah yaitu dari guru (teacher centered learning). Hasil penelitian (Nuryati & Yuniawati, 2019) kreativitas siswa masih rendah dan perlu dioptimalkan. Hal ini sejalan dengan pendapat hasil penelitian (Vera, 2019) terdapat masalah kreativitas siswa kelas IV SD. Perhatian guru dalam aspek kreativitas cenderung rendah, kurangnya minat siswa dalam belajar, dan pelaksanaan pembelajaran berpusat pada guru. Menurut (Mashitoh et al., 2021) rendahnya kreativitas siswa disebabkan karena kurang tersedianya media pembelajaran yang sesuai, kesulitan siswa dalam memahami materi, kurangnya pembiasaan penyelesaian soal non-rutin, strategi pembelajaran dan model pembelajaran yang dipergunakan guru dalam mengajar masih sangat terbatas.

Karakteristik kreativitas menurut Gilford dan Torrance dalam Filsaime (2008:21- 23) terdiri dari 4 karakteristik yaitu Fluency (kelancaran), Originality (keaslian), Fleksibility (keluwesan), Elaboration (penguraian). Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti mengukur kreativitas siswa dengan indikator-indikator yang telah dipaparkan oleh Gilford dan Torrance dan didukung dengan indikator yang dipaparkan oleh Munandar. Untuk meningkatkan hasil belajar dan juga kreativitas siswa maka kegiatan pembelajaran perlu menciptakan inovasi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mendorong anak untuk mampu mengekspresikan kreativitas serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang kegiatan belajar mengajarnya berbasis proyek. Kegiatan proyek yang dilakukan oleh siswa tetap dengan bimbingan oleh guru.

Sedangkan Suparno (2007:126) menjelaskan bahwasanya PjBL merupakan pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk bekerja didalam kelompok dalam rangka membuat atau melakukan sebuah proyek bersama, dan mempresentasikan hasil dari proyeknya tadi dihadapan siswa yang lainnya. Sejalan dengan itu, Wina (2009:42) menyebutkan bahwa PjBL merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kerja proyek, yang artinya siswa diberi tugas untuk membuat sebuah proyek sesuai dengan apa yang telah mereka pelajari. Dari beberapa pendapat ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) merupakan pembelajaran yang inovatif yang berpusat kepada siswa (Student Centered) dan menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator, dimana dalam hal ini siswa diberi peluang untuk bekerja secara otonom mengkonstruksi belajarnya. Model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) siswa merancang sebuah masalah dan mencari penyelesaiannya sendiri, sehingga mampu meningkatkan kreativitas siswa untuk memunculkan penyelesaiannya sendiri membuat kegiatan pembelajaran lebih bermakna. Berdasarkan uraian diatas peneliti mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang digunakan adalah Project Based Learning (PjBL) untuk mengungkapkan apakah model pembelajaran

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru**  
**Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa**  
**Vol. 2, No. 2, 2023, 1056**

Ika Putri Nurjanah, Esti Hrini<sup>2</sup>, & Ifa Muflikah

Project Based Learning (PjBL) ini dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

## Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Glagah. Subjek penelitian pada penelitian tindakan kelas ini, yaitu peserta didik kelas 4C SD Negeri Glagah. Jumlah peserta didik kelas 4C yaitu 28 peserta didik. Rincian peserta didik terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan.

Desain penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang mengacu pada model Kemmis & McTaggart. Desain penelitian model Kemmis & McTaggart merupakan model atau desain penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi (Uno, Lamatenggo, dan Koni 2011). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui tahapan berupa siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian tindakan kelas kolaboratif (PTKK). Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart (Kusumah & Dwitagama, 2010: 20-21) yang terdiri dari empat komponen, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan secara bersiklus. Siklus tersebut akan berhenti dilakukan jika peneliti dan guru kelas yang menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) di kelas IVC SD N Glagah dalam proses pembelajaran telah berhasil meningkatkan kreativitas peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Alokasi waktu yang diberikan pada setiap pertemuan adalah 4 x 35 menit atau empat jam pelajaran.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis. Suwandi (2011: 66) mengemukakan bahwa teknik statistik deskriptif komparatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif, yakni dengan membandingkan hasil antarsiklus. Teknik analisis kritis berkaitan dengan data kualitatif, yaitu penjabaran kelebihan dan kelemahan kinerja guru dan siswa selama proses pembelajaran untuk merencanakan perbaikan tindakan pada siklus selanjutnya.

Untuk menganalisis tingkat kreativitas siswa yaitu dengan cara menjumlah skor yang diperoleh siswa menjadi nilai siswa. Dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Banyaknya Skor}} \times 100$$

Menghitung kreativitas secara klasikal dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Kreativitas Klasikal} = \frac{\text{Jumlah presentase perolehan}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Dimodifikasi: Trisnawati, 2018)

Kategori Penilaian Tingkat Kreativitas Siswa

| Angka  | Kriteria       |
|--------|----------------|
| 90-100 | Sangat Kreatif |

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 2, No. 2, 2023, 1057**

Ika Putri Nurjanah, Esti Hrini<sup>2</sup>, & Ifa Muflikah

|       |                       |
|-------|-----------------------|
| 75-89 | Kreatif               |
| 60-74 | Cukup Kreatif         |
| 45-59 | Kurang Kreatif        |
| ≤ 45  | Sangat Kurang Kreatif |

Tingkat kreativitas siswa yang diharapkan dalam pembelajaran adalah jika skor yang diperoleh berada pada kategori kreatif atau sangat kreatif. Dengan demikian siswa dikatakan tuntas dalam kemampuan kreativitasnya apabila telah memperoleh nilai > 75 yaitu dalam kategori kreatif dan sangat kreatif.

Indikator keberhasilan digunakan peneliti sebagai penanda ketercapaian target dalam penelitian ini. Indikator yang tercapai dalam penelitian kali ini dapat dilihat dari ketercapaian poin-poin pada instrumen kreativitas siswa. Kategori yang digunakan dalam mengukur kreativitas siswa dapat dilihat dari indikator pada instrumen kreativitas. Tiap indikator kreativitas akan dijumlahkan dan dihitung besarnya rata-rata presentase kreativitas siswa. Kreativitas siswa dikatakan mengalami peningkatan apabila rata-rata presentase kreativitas siswa mencapai sekurang-kurangnya 75% pada komponen penunjang kreativitas siswa dan sikap pendukung terbentuknya kreativitas.

## Hasil dan Pembahasan

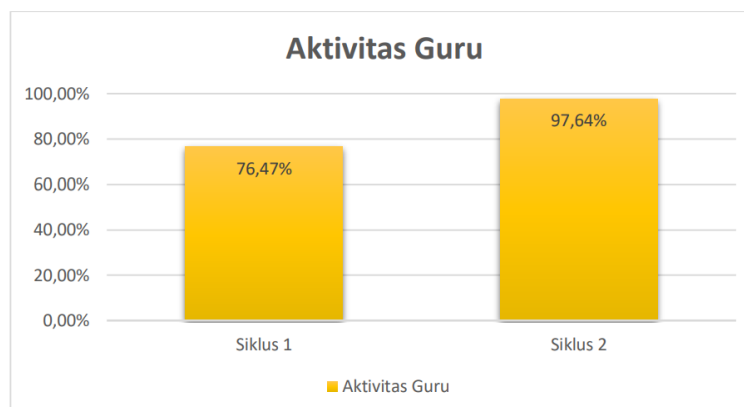
Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian tindakan kelas oleh Kemmis dan MC Taagart. Ini terdiri dari langkah-langkah seperti perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian selalu memiliki kolaborator, yaitu guru kelas IV, di setiap tahapan kegiatan. Kolaborator berfungsi sebagai tim dalam model pembelajaran *Project Based Learning*. Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus.

Tindakan yang diberikan berupa penerapan model PjBL dalam proses pembelajaran pada kelas IV. Pembelajaran dengan PjBL dilaksanakan melalui 6 fase yang terdiri dari (1) Fase 1: Menentukan pertanyaan mendasar; (2) Fase 2: Mendesain perencanaan proyek; (3) Fase 3: Menyusun jadwal; (4) Fase 4: Memonitoring dan evaluasi peserta didik dan perkembangan proyek yang dijalankan; dan (5) Fase 5: Menguji hasil (6) Fase 6: Evaluasi pengalaman. Dalam pembelajaran dengan PjBL, siswa dibagi menjadi 5 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa yang memiliki kemampuan akademis yang berbeda. Masing-masing kelompok diberikan LKPD untuk diselesaikan melalui tahapan-tahapan PjBL.

### 1. Hasil

Pembelajaran terhadap aktivitas guru dalam mengajar dengan penggunaan model Project Based Learning untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran di kelas IV C SDN Glagah Kota Yogyakarta dilakukan dalam dua siklus. Siklus pertama pada tanggal 28 Juli dan 1 Agustus 2023, siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus dan 24 Agustus 2023. Pada penelitian ini yang menjadi pengamat pada aktivitas guru adalah Ibu Ifa Muflikah, S.Pd sebagai wali kelas IV C. Adapun hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama dua siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari bagan dibawah ini:

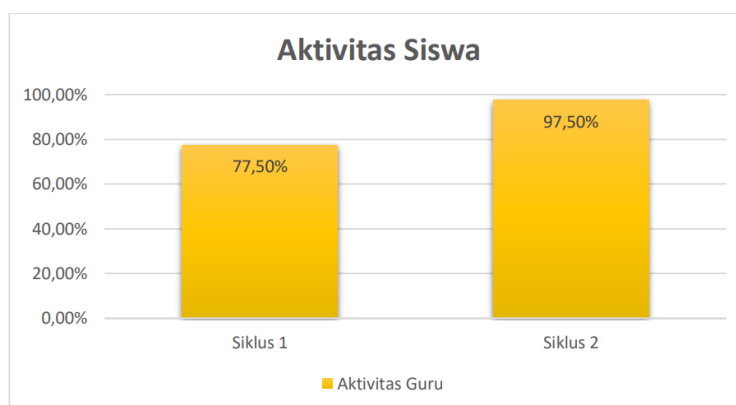
*Gambar 3 Diagram Persentase Aktivitas Mengajar Guru*



Dari gambar diagram diatas disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model Project Based Learning pada tema lingkungan sahabat kita dalam kategori baik sekali. Hal ini disebabkan karenan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti, dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah model Project Based Learning dan sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I samapai RPP IV.

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran untuk setiap siklusnya. Adapun peneingkatan aktivitas siswa pada setiap siklusnya dapat dilihat pada diagram berikut:

*Gambar 4 Diagram Persentase Aktivitas Belajar Siswa*



Dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran penerapan model project based learning pada tema udara bersih bagi kesehatan dalam kategori baik sekali. Hal ini disebabkan karena adanya aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah model project based

learning dan sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP 1 sampai RPP IV.

Setiap siswa dikatakan kreatif jika jumlah skor yang diperolehnya minimal mencapai skor 12 dengan nilai 75, kreativitas siswa diukur menggunakan hasil proyek, hal ini dilakukan pada setiap siklusnya, sehingga tingkat kreativitas siswa meningkat sesuai yang diharapkan. Maka dari itu penelitian dilakukan sebanyak II siklus, dengan demikian untuk mengetahui tingkat kreativitas pada setiap siklus dapat dilihat pada diagram berikut:

**Gambar 5 Diagram Persentase Tingkat Kreativitas Siswa**



Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat kreativitas siswa secara klasikal melalui model Project Based Learning dalam pembelajaran di kelas IV C SDN Glagah Kota Yogyakarta mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, dari siklus I dengan nilai 74,33% dalam kategori cukup kreatif, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai 90,18% dalam kategori sangat kreatif. Dari penjelasan tersebut jelas bahwa penerapan model Project Based Learning mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa di kelas IV C SDN Glagah Kota Yogyakarta.

## **2. Pembahasan**

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di SDN Glagah Kota Yogyakarta, dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran Project Based Learning yang dilaksanakan dengan empat kali pertemuan dalam dua siklus. Pada penelitian ini peneliti juga berhasil meningkatkan kreativitas siswa pada materi kegiatan ekonomi. Siswa mampu berada dalam kategori kreatif dan sangat kreatif.

Serangkaian proses kegiatan pembelajaran dengan sintaks pembelajaran menggunakan model Project Based Learning memberikan peningkatan terhadap kreativitas siswa dikarenakan 74,33% 90,18% 0,00% 20,00% 40,00% 60,00% 80,00% 100,00% Siklus 1 Siklus 2 Tingkat Kreativitas Siswa Aktivitas Guru model ini merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang melibatkan siswa secara aktif dalam membangun pengetahuan, mengembangkan berbagai potensi siswa melalui serangkaian proses yang membantu siswa memahami apa yang mereka pelajari melalui perbuatan serta memfasilitasi siswa mewujudkan ide-ide dan gagasangagasan

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 2, No. 2, 2023, 1060**

Ika Putri Nurjanah, Esti Hrini<sup>2</sup>, & Ifa Muflikah

melalui produk proses kreatif dan bermakna, seperti yang dikemukakan oleh Slameto.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai, maka peneliti dan kolaborator menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini telah mencapai target yang ditetapkan. Artinya bahwa kreativitas siswa kelas IV C SDN Glagah Kota Yogyakarta dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran Project Based Learning yang dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru dalam memberikan model pembelajaran yang bervariasi. Dibuktikan dengan hasil dari siklus II yaitu tingkat keberhasilan siswa sebesar 93,75%.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan model Project Based Learning terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, dan tingkat kreativitas siswa pada pembelajaran di SDN Glagah Kota Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berlangsung dengan penerapan model Project Based Learning pada pembelajaran di kelas IV C SDN Glagah Kota Yogyakarta pada siklus I pertemuan kedua hanya 76,47% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II pada pertemuan kedua mengalami peningkatan mencapai nilai 97,64% dengan kategori baik sekali. Aktivitas siswa yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan penerapan model Project Based Learning pada siklus I pada pertemuan kedua hanya 77,5% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan mencapai 97,5% dengan kategori baik sekali. Penerapan model Project Based Learning dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran di kelas IV C SDN Glagah Kota Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari siklus I memperoleh nilai 74,33% pada pertemuan kedua dengan kategori cukup kreatif. Sedangkan pada siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai 90,18% dengan kategori sangat kreatif.

## **Daftar Pustaka**

- Surya, Andita Putri, Stefanus C Relmasira, and Agustina Tyas Asri Hardini. —PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KREATIFITAS SISWA KELAS III SD NEGERI SIDOREJO LOR 01 SALATIGA. || Jurnal Pesona Dasar 6, no. 1 (2018): 41–54.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Khairina. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Kelas VI Di SD Swasta Pesantren Modern Adnan Kecamatan Medan Sunggal. Skripsi, 2020.
- Kusumaningrum, Sih dan D. Djukri. —Pengembangan Perangkat Model Project Based Learning (PjBL) Untu Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Kreativitas. || Jurnal Inovasi Pendidikan IPA No.2 (2016).
- Lubis, Fitri Agustina. —Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Model Project Based Learning. || PeTeKa 1, no. 3 (2018): 192.
- Mulyasa. Praktik Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nurul'Azizah, Aninda. —Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Project Based Learning Siswa Kelas V SD. || Jartika 2, no. 1 (2019): 194–204.
- Kunandar. (2008). langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru. Jakarta : Rajawali Pers.

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 2, No. 2, 2023, 1061**

Ika Putri Nurjanah, Esti Hrini<sup>2</sup>, & Ifa Muflikah

- Putri, cici karina. —Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Padapembelajaran Tematik Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi.|| Skripsi 1, no. 1 (2019): 2018.
- Surya, Andita Putri, Stefanus C Relmasira, and Agustina Tyas Asri Hardini. —PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KREATIFITAS SISWA KELAS III SD NEGERI SIDOREJO LOR 01 SALATIGA.|| Jurnal Pesona Dasar 6, no. 1 (2018): 41–54.